

Investment Weekly Highlights

27-06-2022

Pekan Lalu

Indikator Utama	17-Jun-22	24-Jun-22	%
IHSG	6,937.0	7,042.9	1.5
Rata-rata perdagangan harian (IDR miliar)	16,059.2	12,259.2	-23.7
Dana masuk bersih investor asing (IDR miliar)	-1,372.1	-4,185.9	205.1
BINDO Index	426.5	428.0	0.3
USD/IDR	14,825	14,848	-0.2

Pergerakan Saham Sektoral		
Kode	Sektor	%
IDXNCYC	Barang konsumen primer	5.7
IDXINFRA	Infrastruktur	3.3
IDXCYC	Konsumen non-primer	1.6
IDXTECH	Teknologi	1.5
IDXBASIC	Material	0.5
IDXHLTH	Kesehatan	0.2
IDXINDUS	Perindustrian	0.0
IDXFIN	Keuangan	0.0
IDXENER	Energi	-0.2
IDXPROP	Properti & real estat	-0.4
IDXTRANS	Transportasi & logistik	-3.6

Bursa saham Amerika Serikat menguat – mengakhiri pelemahan selama tiga minggu berturut-turut – didukung sentimen yang lebih positif terkait meredanya kekhawatiran inflasi dan potensi resesi ekonomi. Data final ekspektasi inflasi konsumen AS jangka panjang oleh University of Michigan di bulan Juni turun dari level tertinggi dalam 14 tahun. Responden memperkirakan inflasi akan naik 3.1% selama lima hingga sepuluh tahun ke depan, turun dari perkiraan awal 3.3%. Presiden St Louis James Bullard mengatakan bahwa kekhawatiran resesi ekonomi AS terlalu berlebihan. Dalam testimoninya di hadapan Kongres, Jerome Powell menyatakan The Fed berkomitmen untuk menanggulangi inflasi, dan mengindikasikan kenaikan suku bunga dapat terus terjadi hingga terdapat bukti kuat kalau inflasi mereda. Data ekonomi yang dirilis adalah *Existing Home Sales* (Mei) turun 3.4% MoM, dan *PMI Manufacturing* (Juni) turun ke level 52.4 dari sebelumnya 57.0. Imbal hasil *UST* 10 tahun ditutup turun ke level 3.13% dari penutupan pekan sebelumnya 3.22%.

Bursa saham Asia *rebound*, membukukan penguatan mingguan sebesar 1.53%. Pasar mengambil napas dari tekanan aksi jual kuat yang dipicu oleh pengetatan moneter agresif AS yang dikhawatirkan dapat mendorong ekonomi menuju resesi. Pasar saham China menguat didukung optimisme potensi stimulus ekonomi tambahan setelah Presiden Xi Jinping menekankan akan mengejar target pertumbuhan ekonomi sebesar 5.5% tahun ini. Bank sentral China mempertahankan tingkat suku bunga acuan *1Y loan prime rate* di 3.7%, dan *5Y loan prime rate* di 4.45% seiring dengan membaiknya data ekonomi China.

Sejalan dengan bursa saham Asia, pasar saham Indonesia *rebound* membukukan penguatan mingguan sebesar 1.53%, sementara BINDO menguat 0.34%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih senilai IDR4.19 triliun. Imbal hasil obligasi pemerintah IDR tenor 10 tahun turun ke level 7.33% dari penutupan pekan sebelumnya 7.47%. Sesuai dengan ekspektasi pasar Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 3.50%. BI menyatakan tidak terburu-buru menaikkan suku bunga karena inflasi yang terjaga didukung subsidi pemerintah dan cadangan devisa yang memadai.

Pekan Ini

Kalender Ekonomi		
Negara	Tanggal	Informasi
Amerika Serikat	28 Juni	Conference Board Consumer Confidence Index (Jun)
	30 Juni	Personal Spending (May)
	1 Juli	ISM Manufacturing (Jun)
China	27 Juni	Industrial Profits YoY (May)
	30 Juni	Manufacturing & Non-manufacturing PMI (Jun)
Indonesia	1 Juli	PMI Manufacturing (Jun)
	1 Juli	CPI MoM & YoY (Jun)

Pekan ini pasar akan memperhatikan beberapa rilis data ekonomi penting dari dalam, dan luar negeri. Dari AS data ekonomi pekan ini dapat memberikan indikasi tren konsumsi masyarakat ke depannya. Dari China indikasi pemulihan ekonomi di tengah pelanggaran aturan *Covid* menjadi data yang ditunggu oleh pelaku pasar. Sementara dari Indonesia inflasi bulan Juni diperkirakan naik menjadi 4.16% YoY dari bulan sebelumnya 3.55%.

PENGUNGKAPAN DAN SANGGAHAN

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG. Dokumen ini disusun berdasarkan informasi dari sumber yang dapat dipercaya oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan, atau kelengkapan informasi dan materi yang diberikan. Meskipun dokumen ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi hukum dan keuangan yang timbul, baik terhadap atau diderita oleh orang atau pihak apapun dan dengan cara apapun yang dianggap sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar keseluruhan atau sebagian dari dokumen ini. Reksa Dana Manulife adalah reksa dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia. Penawaran reksa dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Investasi pada reksa dana bukan merupakan deposito maupun investasi yang dijamin atau diasuransikan oleh PT Manulife Aset Manajemen Indonesia atau afiliasinya, dan tidak terbebas dari risiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan reksa dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa datang, dan semua perkiraan yang dibuat hanya sebagai indikasi masa datang, bukan merupakan kinerja sebenarnya dari reksa dana. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah perusahaan Manajer Investasi dengan izin dari Baepem No. Kep-07/PM/ML/1997 tertanggal 21 Agustus 1997. Seluruh informasi terkini mengenai PT Manulife Aset Manajemen Indonesia serta produk-produk dan layananannya dapat diakses di www.reksadana-manulife.com. PT Manulife Aset Manajemen Indonesia adalah bagian dari Manulife Investment Management. Informasi selengkapnya mengenai Manulife Investment Management dapat ditemukan di www.manulifeim.com. Manulife Investment Management, Manulife, dan desain logo Manulife adalah merk terdaftar dari Manufacturers Life Insurance Company dan digunakan oleh Manulife dan afiliasinya.